



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 544 Tahun 2021



## IPB University dan Pemprov Jabar Bahas IPB Innovation Valley

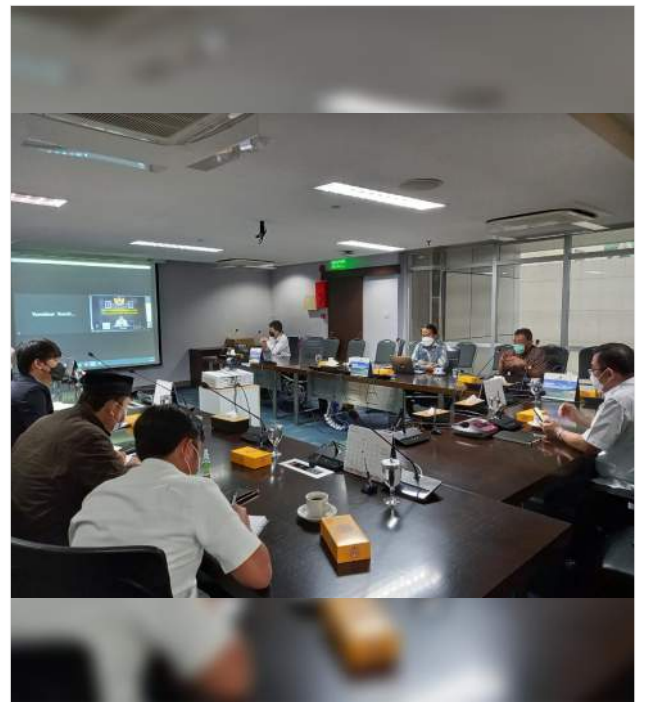
Majelis Wali Amanat (MWA) IPB University periode 2019-2024 selenggarakan Sidang Paripurna, (8/3). Sidang yang diselenggarakan di IPB International Convention Center (IICC) ini dipimpin oleh Ketua MWA IPB University, Prof Tridoyo Kusumastanto. Sidang ini membahas IPB Innovation Valley. Prof Tridoyo menyampaikan bahwa IPB University memberikan kontribusi inovasi terbesar di Indonesia. "Dan sudah diputuskan bahwa IPB University adalah kampus inovasi. IPB Innovation Valley merupakan suatu implementasi dari inovasi-inovasi yang ada di IPB University yang kemudian diterapkan dalam hilirasi dan mengembangkan aktivitas ekonomi dan sangat penting bagi Jawa Barat khususnya dan juga bagi Indonesia," jelasnya.

[Baca Selengkapnya >](#)

## MTCRC Korea Perkuat Kerjasama dengan PKSPL dan FPIK IPB University

Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi (Kemenkomarvest) memfasilitasi penguatan kerjasama antara MTCRC (Marine Technology Corporation Research Centre-Korean) dengan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University. Upaya ini merupakan bagian dari perluasan kemitraan MTCRC di Indonesia dari yang selama ini sudah berjalan. Melalui kerjasama ini diharapkan dapat dipertemukan kebutuhan pembangunan maritim, pesisir dan kelautan Indonesia dengan korea.

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)

## Mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University Ikuti Student Exchange ke Tarlac Agricultural University, Philipina

Sekolah Vokasi (SV) IPB University mengirimkan 10 mahasiswanya untuk mengikuti program student exchange program ke Tarlac Agricultural University, Philipina. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa SV tersebut akan mengikuti kuliah dengan menggunakan virtual platform Tarlac Agriculture University (TAU). Skema perkuliahan bersifat fleksibel, integrasi online synchronous, modules, dan “self-paced TAU Coursera for Campus courses”. Selain SV-IPB University, delegasi mahasiswa juga berasal dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia seperti UPN Yogyakarta, Institut Teknologi Surabaya (ITS), UMB dan Universitas Negeri Surabaya. Dalam pembukaan Virtual Student Exchange Program (2nd semester 2021), (8/3).



[Baca Selengkapnya >](#)

## Mengurai Keunggulan Program Studi Teknik Industri Pertanian IPB University

Program Studi (Prodi) Teknik Industri Pertanian bernaung di bawah Departemen Teknologi Industri Pertanian (TIN), Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta), IPB University tentu menjadi salah satu daya tarik bagi calon mahasiswa. Utamanya, bagi calon mahasiswa yang ingin menggeluti teknologi pertanian. Prof Suprihatin, Ketua Departemen Teknologi Pertanian (TIN) Fateta IPB University menunjukkan bahwa tingkat keketatan seleksi masuk Prodi Teknik Industri Pertanian sebesar 10.65 persen pada tahun 2020. Hal ini dapat disebabkan karena kualitas dan prestasi yang telah diraih baik di tingkat nasional maupun internasional.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Prof Muhammad Firdaus: Impor Beras Harus Dipertimbangkan Secara Matang

Guru Besar IPB University dari Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), Prof Muhammad Firdaus mengatakan, kebijakan impor satu juta beras dalam memenuhi cadangan beras nasional, agar dapat dipertimbangkan kembali. Menurut Prof Firdaus, kebijakan tersebut harus dipikirkan secara matang, mengingat saat ini para petani tengah menghadapi musim panen yang akan berlangsung pada beberapa bulan ke depan. "Kalau kita mengimpor apalagi dalam volume yang cukup besar seperti satu juta ton, maka harus betul-betul dipertimbangkan dengan matang. Impor beras dalam jumlah besar akan dapat mengganggu beban mental para petani dan pelaku usaha lainnya yang kini tengah berjuang meningkatkan produksi dalam negeri," katanya.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Prof Ronny Rachman Noor: Pentingnya Peran Breeder dalam Hasilkan Daging Sehat Rendah Kolesterol

Prof Ronny Rachman Noor, Guru Besar IPB University dari Fakultas Peternakan (Fapet) mengatakan, daging merupakan salah satu bahan makanan yang bergizi dan sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Daging kaya akan kandungan gizi, seperti kandungan protein yang tinggi dengan asam amino yang lengkap. Di samping itu daging juga mengandung mikronutrien dan juga mengandung vitamin B kompleks yang esensial bagi kesehatan.

[Baca Selengkapnya >](#)



# Wakil Gubernur Sumbar Alumni Fapet IPB Berbagi Semangat di Hadapan Siswa dan Guru SMA

Fakultas Peternakan (Fapet) IPB University menggelar promosi virtual, 6/3. Promosi virtual ini mengundang Alumni Fapet IPB University, Ir Audy Joinaldy (Wakil Gubernur Sumatera Barat) dan Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial PT Rajawali Nusantara Indonesia). Promosi virtual kali ini dihadiri oleh siswa-siswi dan para guru Sekolah Menengah Atas (SMA). “Kemampuan Indonesia untuk mengembangkan peternakan cukup banyak, tapi masih diperlukan uluran tangan kita bagaimana kita bisa menggali kemampuan lokal di bidang peternakan,” ujar Prof Erika Budiarti Laconi, Wakil Rektor IPB University bidang Inovasi dan Bisnis. Di Fapet IPB University, calon mahasiswa akan belajar dengan mudah dan nyaman tentang peternakan.

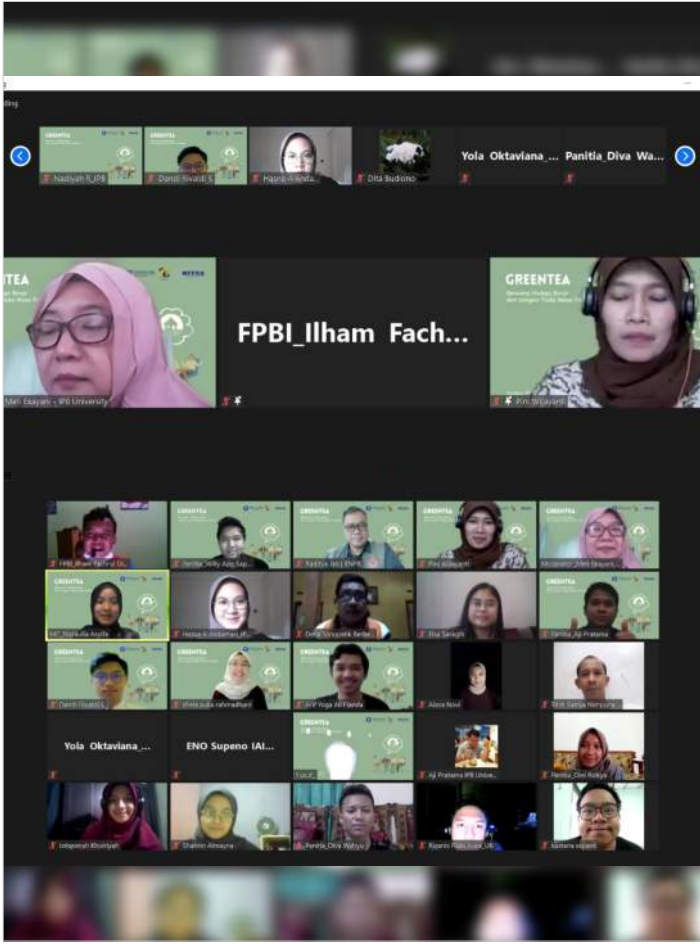
[Baca Selengkapnya >](#)



# Himpro REESA ESL IPB University Hadirkan Pakar Bahas Bencana pada Masa Pandemi

Himpunan Profesi REESA dan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan mengadakan webinar Green Generation in Discussion of Environmental and Agriculture Economics (GREENTEA) pada, 07/3. Webinar ini digelar dalam rangka mengedukasi masyarakat terutama mahasiswa mengenai potensi, mitigasi, dan adaptasi bencana banjir dan longsor serta kaitannya dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sumberdaya alam.

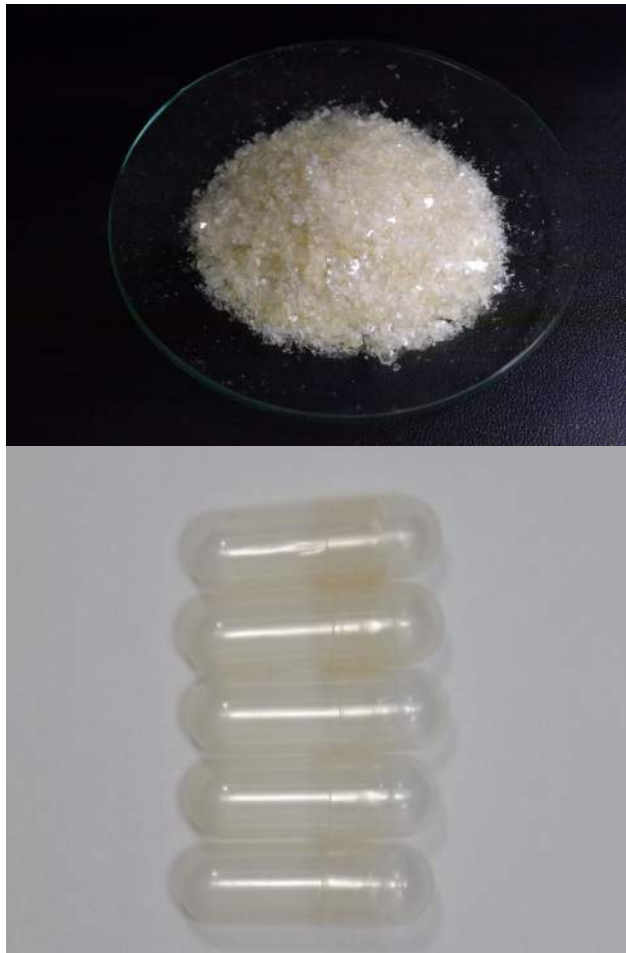
[Baca Selengkapnya >](#)



## Peneliti IPB University Ciptakan Gelatin Halal dari Hasil Samping Ikan

Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi perikanan yang besar. Umumnya, industri perikanan hanya memanfaatkan daging ikan serta meninggalkan by product (hasil samping) seperti kulit, tulang sisik dan gelembung renang. Dr Mala Nurilmala, Dosen IPB University dari Departemen Teknologi Hasil Perairan (THP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan melihat ini sebagai peluang lalu ia mencoba mengembangkannya menjadi gelatin. "Pemanfaatan by product belum optimal, hanya sebatas pakan ternak atau kerupuk kulit. Saya dari THP, Prof Tun Tedja dan Dr Noviyana Darmawan dari Departemen Kimia, serta Prof Ietje Wintarsih dari Fakultas Kedokteran Hewan IPB University bergabung sebagai peneliti Halal Center IPB University, bekerja sama dengan PT BLST-IPB University dan PT Kapsulindo mendapatkan funding Riset Inovasi Produktif (RISPRO) Invitasi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) mengembangkan gelatin untuk kapsul.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Uni Konservasi Fauna IPB University Temukan Jamur Menyala di Kampus Dramaga, Bogor

Bulan lalu, mahasiswa IPB University dari Uni Konservasi Fauna (UKF) menemukan jamur menyala dari marga Mycena saat sedang melakukan monitoring satwa di Kampus IPB Dramaga, Bogor. Jamur ini ditemukan di bagian utara wilayah kampus. "Lagi-lagi, temuan ini menjadi kejutan bagi setiap mata yang memandang karena keindahan jamur yang memancarkan cahaya. Jamur bermarga Mycena ini tampak begitu terang di tengah gelapnya hutan kampus pada malam hari," ujar salah satu mahasiswa dari tim UKF. Berdasarkan penelitian, terdapat delapan marga jamur yang ada di IPB University dan seluruhnya merupakan jamur Basidiomycota. Dalam penelitian tersebut tidak tercatat adanya keberadaan dari jamur menyala dari marga Mycena, sehingga dapat dikatakan temuan jamur ini oleh Tim UKF adalah catatan baru.

[Baca Selengkapnya >](#)

